

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Strategi *Public Relations* Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an” Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *public relations* Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an” Kediri dalam mengenalkan dan membangun kepercayaan masyarakat (*stakeholders*) sesuai dengan teori P.E.N.C.I.L.S Thomas L Haris, yaitu, dengan cara membangun hubungan yang baik dengan *stakeholders* nya dan memberikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial, dan media cetak, berupa prestasi-prestasi santri dan kegiatan pesantren. Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an” Kediri juga menggunakan strategi model simetris dua arah dengan *personal selling* melalui wali santri, jama’ah “Baitul Ma’ruf” dan majliz dzikir “Qolbun Salim”. Selain itu, *public relations* Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an” selalu memberikan pelayanan, fasilitas, kepuasan dan kejujuran kepada masyarakat dalam mengelola pesantren.
2. Faktor pendukung. *public relations* Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an” dalam mengenalkan dan membangun kepercayaan masyarakat adalah perkembangan teknologi dengan jangkauan yang luas, fasilitas SDM atau pendidik yang sudah sesuai dengan standar yang cukup baik, serta banyaknya program-program unggulan pendidikan yang

semakin meningkat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya Tenaga tim IT dalam mengelola lembaga yang ada di dalam Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an”, masih banyak sarana-prasarana yang masih belum terpenuhi, serta tenaga kerja yang masih belum khatam 30 juz.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an” Kediri, agar senantiasa selalu meningkatkan kualitasnya, baik dari segi pendidikan maupun sarana prasarana, serta bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dalam meningkatkan pelayanan. Seluruh informasi, bisa disampaikan kepada publik agar publik bisa mengetahui kegiatan-kegiatan keseluruhan dan prestasi-prestasi yang dicapai pondok pesantren, sehingga Pondok Pesantren” Yambu’ul Qur’an” akan semakin dikenal dan memiliki citra yang baik di mata publiknya.
2. Diharapkan Pondok Pesantren “Yambu’ul Qur’an” Kediri bisa membentuk struktur organisasi, khusus *public relations* secara resmi, agar seluruh informasi pesantren bisa lebih mudah disampaikan kepada masyarakat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti terkait strategi *public relations* dengan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian ini dan hasil yang lebih luas.